

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan/penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah prosedur untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.⁵³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana lokasi penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di TPQ al-Falah dusun Purwojati desa Dukuh Dompok kecamatan Wuluhan kabupaten Jember.

⁵² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 39.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.”⁵⁵

- kepala sekolah
- guru *dirosati*, yang berjumlah 10 orang
- peserta didik, yang berjumlah 150 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 219.

Interview sebagai metode pengumpulan data⁵⁹ dibedakan atas:

Dalam interview ini, pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang dikumpulkan.

Interview terpinin adalah interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

Merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang dapat ditanyakan.

wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan per

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145-146.

1. sejarah perkembangan metode pembelajaran al-Quran di TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
2. keadaan guru di TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
3. keadaan peserta didik di TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
4. serta informasi yang menunjang dari data yang sudah diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti mencari data atau dokumen mengenai Penerapan metode dirosati dalam pembelajaran al-Quran di TPQ al-Falah tahun pelajaran 2014/2015.

1. sejarah berdirinya TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
2. struktur organisasi TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
3. data guru TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
4. data peserta didik TPQ al-Falah Wuluhan Jember.
5. denah lokasi TPQ al-Falah Wuluhan Jember.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 158.

Dalam menentukan analisis data, metode yang digunakan adalah model Miles dan Huberman⁶¹ yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.

- ⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 246.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penelitian dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama, triangulasi sumber, kedua, triangulasi teknik, *ketiga*, triangulasi waktu.⁶²

Menurut Bogdan dalam bukunya Basrowi dan Suwandi, tahap-tahap penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Mengurus perizinan
3. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
4. Menyiapkan perlengkapan penelitian, instrumen pengumpulan data.

Setelah persiapan atau tahap pra-lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah peneliti:

- [illegible]

c. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.